

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap hari manusia berkomunikasi dengan manusia yang lainnya entah secara langsung maupun tidak langsung. Terlebih perkembangan zaman yang semakin maju didukung oleh kemajuan teknologi bahkan era terus berubah. Di awal 2015, manusia dikatakan telah memasuki era baru yang disebut sebagai revolusi industri 4.0. revolusi industri sendiri adalah sebuah lompatan besar yang terjadi dalam bidang teknologi; terutama dengan keberadaan dan perkembangan internet.¹

Kehidupan manusia dipermudah dengan internet, termasuk menunjang kebutuhan manusia. Keberadaan internet memegang peranan yang sangat penting, sekarang semua hal telah berbasis internet mulai dari *E-commerce* dengan munculnya beragam *market place* seperti Shopee, Tokopedia, Alibaba, dan lain-lain, *E-learning* dengan munculnya beragam layanan penyedia layanan pembelajaran online seperti Ruang Guru atau *Quipper*. Tak hanya itu, dengan munculnya berbagai macam aplikasi komunikasi dan hiburan dengan berbagai macam konten di dalamnya. Dengan kata lain, internet tak hanya digunakan untuk berkomunikasi tapi juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan dapat dimanfaatkan sebagai media atau sarana untuk berdakwah.²

Agama Islam bersifat *mission* yang senantiasa mengajak umatnya menyebarkan ajaran Islam baik kepada sesama baik kepada umat muslim maupun non muslim, dengan kata lain umat islam dianjurkan untuk berdakwah. Dakwah merupakan tindakan mengajak atau mendorong manusia untuk berbuat kebajikan mengikuti petunjuk agama

¹ Eno Bening Swara, "YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard", *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 no 3 (2022): 47.

² Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial Lainnya", *Jurnal Ekonomi* 2 no 1 (2021): 27.

agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim.³

Di dalam Al Qur'an Allah telah menurunkan perintah untuk berdakwah bagi umat Nabi Muhammad Saw. di antaranya terdapat dalam firman Allah Swt QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِلَاتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (An-Nahl/16:125)*⁴

Perintah untuk berdakwah juga terdapat dalam firman Allah Swt. QS. Ali Imran ayat 104, berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Ali 'Imran/3:104)*⁵

³ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2014), 23.

⁴ Alquran, An-Nahl ayat 125, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2001), 245.

⁵ Alquran, Al-Imran ayat 104, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2001), 158.

Perintah untuk berdakwah ditunjukkan dalam bentuk kata perintah, dan kecaman bagi yang meninggalkan dakwah. Kata perintah (*fi'ilamar*) disebut dalam QS.an-Nahl: 125 dengan kata “serulah”, sedangkan dalam QS. Al-Imran: 104 “dan hendaklah ada sekelompok orang yang menyeru”. Perintah yang pertama menghadapi subjek hukum yang hadir, sedangkan subjek hukum dalam perintah kedua tidak hadir (*in absentia*).⁶

Dalam kaidah Ushul Fikih disebutkan bahwa “pada dasarnya perintah menunjukkan kewajiban (*al-Ashl fi al-amr li al-wujub*)”. Dengan demikian sangat jelas bahwa perintah berdakwah dalam kedua ayat tersebut adalah perintah wajib. Selain itu berdasarkan firman Allah Swt. Perintah berdakwah juga disebutkan dalam hadist. Dari Abdullah bin Amru, diaberkata, Rasulullah SAW bersabda: “Sampaikanlah dariku meskipun hanya satu ayat” (HR Tirmidzi). Hal itu semakin memperkuat jika dakwah memang diwajibkan untuk semua muslim.⁷

Dalam penyampaian dakwah, seseorang dapat menggunakan berbagai cara, baik itu secara lisan maupun tulisan; melalui media cetak maupun media elektronik. Terlebih saat ini di mana manusia sudah terbantu dengan adanya teknologi dan beragam media dengan akses yang lebih cepat dan mudah. Media yang sangat banyak digunakan untuk saat ini adalah media audio-visual, menurut databoks.katadata.co.id, sebuah situs penyelenggara statistik terbesar di Indonesia menyebutkan jika sebanyak 94% pengguna internet berusia 16-64 tahun di Indonesia mengakses [YouTube](https://www.youtube.com/) dalam satu bulan terakhir. Persentase tersebut menjadi yang paling tinggi dibandingkan platform lainnya.⁸

⁶ Toto tasmara, *komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Cv. Gaya Media Pratama,1987), 145.

⁷ Taufiq Hidayat, “Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam Kajian Dakwah Ala Nabi pada Video Youtube Najwa Shihab”, *Jurnal Islamic Broadcat Communication* 2 no. 2 (2022): 124-130, diakses pada 15 April, 2023, <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v2i2.3784>.

⁸ Wiryonegoro, “Pengaruh Dakwah Akun @Bagussuhar dalam Media Sosial youtube terhadap Akhlak Followersnya”, *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 2 no 1 (2022): 50-55.

Selain sebagai sumber hiburan, YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan informasi, pendapat, dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam hal, tak terkecuali tentang agama Islam. Para ulama, da'i, ataupun komunitas dakwah tidak sedikit yang telah menggunakan media youtube sebagai sarana penyampaian dakwah mereka, karna melalui media ini mereka bisa mendapatkan ilmu dengan murah dan mudah karena youtube dapat diakses dimana dan kapan saja.⁹

Salah satu *content creator* yang telah menggunakan media YouTube sebagai media untuk berdakwah adalah Najwa Shihab, ia membuat sebuah segmen bernama Shihab-Shihab di akun youtube-nya dan video-video dari segmen itu juga ditayangkan di platform buatan Najwa Shihab yang bernama Narasi TV. Segmen Shihab-Shihab adalah konten Islami yang membahas mengenai sebuah topik dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari netizen yang dibahas bersama Prof. M. Quraish Shihab. Beliau disebut sebagai ulama Indonesia pertama yang memiliki spesialis kajian tafsir Al-Qur'an, ia juga terkenal sebagai seorang ulama yang berilmu dan moderat. Tak hanya disampaikan oleh Profesor Quraish Shihab, terkadang segmen Shihab-Shihab juga mengundang ulama lain seperti Gus Mus, Gus Baha, Ustadz Das'ad dan lain-lain.

Dalam segmen Shihab-Shihab ini banyak sekali topik yang diangkat, dan salah satunya adalah topik mengenai Islam yang disalah pahami. Kajian ini membahas tentang banyak hal yang kerap disalah pahami tentang Islam baik dari muslim sendiri maupun non-muslim. Berdasarkan fenomena yang terjadi dalam kurun waktu empat tahun terakhir banyak hal mengenai Islam yang disalahpahami di antaranya soal kedudukan istri, poligami maupun bidadari yang dijanjikan bagiorang-orang yang berjihad. Dan narasi-narasi yang tidak benar tersebut terus digunakan sehingga penulis tertarik untuk membahas hal ini dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Penyampaian Pesan Dakwah Profesor Quraish Shihab**

⁹ Wiryonegoro, “Pengaruh Dakwah Akun @Bagussuhaar dalam Media Sosial youtube terhadap Akhlak Followersnya”, 50-55

dalam Channel Youtube Najwa Shihab #Islam yang Disalah pahami”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus terhadap ruang lingkup yang akan di teliti dan memperdalam pembahasan pada bagian-bagian yang penting dalam subjek penelitian. Oleh karna itu, penelitian ini fokus pada pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Profesor Quraish Syihab mengenai Islam yang disalah pahami.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pesan dakwah terkait aspek akidah yang disampaikan dalam video bertema Islam yang disalah pahami?
2. Bagaimana pesan dakwah terkait aspek syariah yang disampaikan dalam video bertema Islam yang disalah pahami?
3. Bagaimana pesan dakwah terkait aspek akhlak yang disampaikan dalam video bertema Islam yang disalah pahami?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan dakwah terkait aspek akidah yang disampaikan dalam video bertema Islam yang disalah pahami.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah terkait aspek syariah yang disampaikan dalam video bertema Islam yang disalah pahami.
3. pesan dakwah terkait aspek akhlak yang disampaikan dalam video bertema Islam yang disalah pahami.

E. Manfaat Penelitian

Disetiap penelitian memiliki manfaat, ada dua macam manfaat di dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pesan komunikasi dakwah dalam bentuk

video ceramah atau percakapan tibal balik antara dua orang atau lebih dan menjelaskan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'I melalui media *YouTube*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengguna youtube

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga memberikan motivasi kepada para penonton secara langsung maupun melalui *YouTube* agar dapat mengembangkan wawasan yang diperoleh melalui media kesenian atau media-media yang dikembangkan saat ini dari berbagai metode dakwah.

b. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat menonton dengan mudah melalui media *Youtube*. Karena media *Youtube* sekarang ini sangatlah mudah diakses

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan menjelaskan tentang rangkaian materi yang dibahas tiap-tiap bab secara menyeluruh penelitian. Dalam penulisan skripsi membagi dalam tiap bagian masing-masing isi yang berbeda, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, mafaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang beberapa penjelasan tentang sumber kepustakaan, kajian kepustakaan terikat atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berfikir serta pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Pada Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, terknik pengumpulan data, dan uji keabsahan, serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab ini berisi tentang penjelasan tentang hasil penelitian analisis data. Yaitu menganalisis pesan

komunikasi dakwah Profesor Qurais Syihab mengenai islam yang disalah pahami.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran dan juga beberapa lampiran yang di dapat oleh penulis.

